

ABSTRAK

Perceraian merupakan putusnya ikatan pada keluarga karena salah satu atau kedua pasangan sudah memutuskan untuk hidup terpisah dan saling meninggalkan, sehingga mereka berhenti untuk melakukan kewajibannya sebagai suami istri. Perceraian merupakan masalah yang cukup besar bagi anak remaja, karena pada masa usia ini anak masih sangat membutuhkan kasih sayang dan perhatian dari kedua orang tuanya. Dampak yang bisa terjadi pada remaja dari orang tua bercerai sebagian besar dari dampak psikis seperti perasaan malu, sensitif, dan rendah diri sehingga perasaan-perasaan tersebut membuat remaja tidak menerima dirinya dan menarik diri dari lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penerimaan diri dengan harga diri pada remaja korban perceraian orang tua. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 136 orang dengan maksimal usia 23 tahun. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua skala yaitu, Skala Penerimaan Diri dan Skala Harga Diri dengan menggunakan teknik analisis data korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Hasil yang didapatkan bahwa nilai koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,796 dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ yang artinya terdapat hubungan yang positif antara Penerimaan Diri dan Harga Diri pada Remaja dengan Orang Tua Bercerai.

Kata kunci: *harga diri, penerimaan diri, perceraian, remaja*

ABSTRACT

Divorce is a break in the family because one or both couples have decided to live separately and leave each other, so they cease to fulfil their duties as spouses. Divorce is a huge problem for teenagers, because at this age, children still need the affection and attention of both parents. The impact that can occur on adolescents of divorced parents is largely from psychological impacts such as feelings of shame, sensitivity, and self-humiliation so that these feelings make adolescents not accept themselves and withdraw themselves from the environment. The aim of this study is to find out the relationship between self-acceptance and self-esteem in adolescent victims of parents' divorce. Subjects in this study were 136 people with a maximum age of 23. The data collection method in this study uses two scales namely, Self-Acceptance Scale and Self-Price Scale using Karl Pearson's product moment correlation data analysis technique. The result was that there was a correlation coefficient (r_{xy}) = 0.796 with a degree of significance $p = 0,000$ which means there is a positive relationship between self-acceptance and self-esteem in adolescents victims of divorce of parents.

Keywords:*self-esteem, self-acceptance, divorce, adolescent*